

PERANAN PRESTASI MATA KULIAH BAHAN BANGUNAN DAN KESIAPAN PRAKTIK INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA

ROLE OF ACHIEVEMENT BUILDING MATERIAL AND READINESS OF INDUSTRY PRACTICES WITH THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

Oleh: Vivid Lucha Deanggi, Universitas Negeri Yogyakarta, vividlucha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan prestasi mata kuliah bahan bangunan dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP UNY ; (2) untuk mengetahui hubungan kesiapan mahasiswa praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP UNY ; (3) untuk mengetahui hubungan prestasi mata kuliah bahan bangunan dan kesiapan mahasiswa praktik industri secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP UNY.

Penelitian ini merupakan *ex-post facto* dengan populasi 101 mahasiswa. Sampel sebanyak 72 mahasiswa PTSP FT UNY yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Besar peranan prestasi mata kuliah bahan bangunan dan kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa prodi PTSP dalam penelitian ini memiliki nilai R sebesar 0,177, sedangkan sumbangan efektif peranan prestasi mata kuliah bahan bangunan dan kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa hanya 3,1% dan 96,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dengan hasil persamaan garis regresinya adalah $Y = 79,860 - 0,159x_1 - 0,025x_2$; (2) Dari 72 mahasiswa yang dijadikan sampel, terdapat 3 mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah bahan bangunan ; (3) Tingkat kesiapan PI mahasiswa PTSP tergolong dalam kategori siap dengan skor angket 86,49; (4) Tingkat minat berwirausaha mahasiswa PTSP tergolong dalam kategori tinggi dengan skor angket 64,36; (5) Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara prestasi mata kuliah bahan bangunan dengan minat berwirausaha; (6) Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP FT UNY; (7) Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara prestasi mata kuliah bahan bangunan dan kesiapan mahasiswa praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP UNY;

Kata kunci: Berwirausaha, Kesiapan, Minat, Peranan, Prestasi

Abstract

This study aims to (1) determine the relationship of subjects achievement of building materials with interest in entrepreneurship students Prodi PTSP UNY; (2) to determine the relationship of student readiness industry practice with interest in entrepreneurship students Prodi PTSP UNY; (3) to determine the relationship of achievement course materials and student preparedness industry practice together with interest in entrepreneurship students Prodi PTSP UNY.

This research is an *ex-post facto* with a population of 101 students. A sample of 72 students PTSP FT UNY determined using random sampling techniques. The results in this study were (1) of the role of the achievements subjects of building materials and the readiness of industry practice with interest in entrepreneurship in students Prodi PTSP in this study has the R value of 0.177, while the effective contribution of the role of the achievements subjects of building materials and the readiness of industry practices with less interest entrepreneurship students only 3.1% and 96.9% were other factors that were not studied by the results of the regression line equation is $Y = 79.860 - 0,159x_1 - 0,025x_2$; (2) Of the 72 students who were sampled, there exist three students who did not pass the course of building materials; (3) The level of preparedness PI PTSP students belonging to kateori questionnaire prepared with a score of 86.49; (4) The level of interest in entrepreneurship students belonging to the kateori PTSP high questionnaire scores 64.36; (5) There is a positive and significant role among the accomplishments of the course material creating structures with interest in entrepreneurship; (6) There is a significant and positive role between the preparedness of industry practices with student interest in entrepreneurship Prodi PTSP FT UNY; (7) There is a positive and significant role among the accomplishments of the course material and student preparedness industry practice with interest in entrepreneurship students Prodi PTSP UNY;

Keywords: Achievement ,Entrepreneur, Interest, Readiness, Role

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (2015) mencatat bahwa angka pengangguran dari lulusan Universitas adalah sebanyak 565.402 orang pada bulan Februari 2015, jumlah tersebut meningkat menjadi 653.586 orang pada bulan Agustus 2015. Pada jangka waktu 6 bulan saja, jumlah pengangguran lulusan Universitas di Indonesia meningkat sebanyak 88.184 orang. Hal tersebut merupakan peningkatan pengangguran terdidik yang sangat tinggi di Indonesia, jumlah ini diprediksi semakin meningkat apabila tidak segera diatasi, sementara itu perusahaan perusahaan semakin selektif dalam menerima karyawan. Semua ini menuntut individu untuk bisa pandai-pandai mengatur strategi, mencari gagasan dan bersikap mandiri untuk menyiasatinya.

Peran pendidikan khususnya pada PT sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Dalam UU SISDIKNAS No 12 tahun 2012 tentang PT ditegaskan bahwa, salah satu tujuan dari adanya program sarjana adalah untuk menyiapkan mahasiswa yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Mata kuliah Bahan Bangunan merupakan mata kuliah yang membahas tentang pengetahuan, syarat mutu dan kualitas bahan baku bangunan. Mata kuliah ini diajarkan pada mahasiswa semester 1 dan 2 di jurusan PTSP UNY. Mata kuliah Bahan Bangunan memiliki bobot 3 SKS disetiap semesternya, 1 SKS mata kuliah teori dan 2 SKS mata kuliah praktik.

Peranan Prestasi Mata....Vivid Lucha Deanggi 2
Mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausaha dengan pengetahuan bahan bangunan yang didapatkannya di bangku perguruan tinggi. Namun kenyataan dilapangan banyak mahasiswa prodi PTSP UNY yang belum memanfaatkan peluang usaha tersebut, hal itu sangat disayangkan karena tidak semua orang mendapat pengetahuan bahan bangunan yang diajarkan secara sistematis seperti di bangku PT.

UNY juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni oleh setiap mahasiswanya, baik melalui mata kuliah teori atau praktikum di dalam kampus maupun langsung terjun di lapangan (Praktik Industri). Kesiapan dalam melaksanakan Praktik Industri (PI) merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang dengan lingkungan serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapi (Wasty Soemanto, 2003: 192). Dengan mengikuti program PI diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diaapat dari bangku perkuliahan kedalam dunia industri, memperoleh pengalaman bekerja di lapangan, dan menambah pengetahuan mahasiswa akan dunia industri.

Kaitan antara kesiapan dengan PI terletak pada kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan program PI tersebut. Besar tidaknya kesiapan yang dimiliki akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan PI. Hubungan antara kesiapan PI dengan minat berwirausaha ini terletak pada salah satu tujuan PI yaitu menumbuhkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha tidak dimiliki oleh setiap orang sejak lahir, namun minat tersebut

dapat dibentuk dan dipelajari. Minat dapat terbentuk oleh suatu interaksi sosial. Minat berwirausaha dapat dibentuk dan dibangkitkan melalui interaksi dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang "Hubungan Prestasi Mata kuliah Bahan Bangunan dan Kesiapan Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi PTSP UNY."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *ex-post facto* dengan populasi 101 mahasiswa. Sampel sebanyak 72 mahasiswa PTSP FT UNY yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala likert 4 alternatif jawaban. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda dengan taraf signifikansi 5%

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan pada tanggal 9 - 19 September 2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prestasi Mata Kuliah Bahan Bangunan

Data prestasi belajar didapat menggunakan teknik dokumen. Data prestasi mengacu pada peraturan akademik sebagaimana telah ditulis dalam peraturan akademik UNY. Dalam peraturan akademik UNY bab VII pasal 19 telah dituliskan cara penilaian dan penentuan nilai akhir mahasiswa. Nilai mata kuliah dalam kegiatan belajar mengajar di universitas ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus, nilai batas kelulusan adalah 5,6 (lima koma enam) untuk skala 0

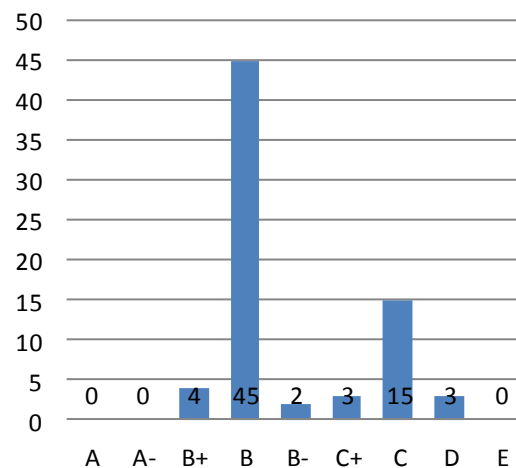
Peranan Prestasi Mata.....Vivid Lucha Deanggi 3 sampai dengan 10 atau 56 (lima puluh enam) untuk skala 0 s/d 100. Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar

Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS v.21 sehingga dapat diketahui rerata (mean) sebesar 2,69 dan standar deviasi sebesar 0,56

Tabel 1. Kategori prestasi belajar mahasiswa

Interval	Jumlah mahasiswa	Presentase	Huruf
4,00	0	0%	A
3,67	0	0%	A-
3,33	4	5,6%	B+
3,00	45	62,5%	B
2,67	2	2,8%	B-
2,33	3	4,2%	C+
2,00	15	20,8%	C
1	3	4,2%	D
0	0	0	E
Jumlah	72	100%	

. Dari data prestasi diatas, maka dapat dibuat diagram batangnya sebagai berikut



Gambar 1. Diagram batang prestasi mata kuliah Bahan Bangunan

B. Kesiapan Praktik Industri

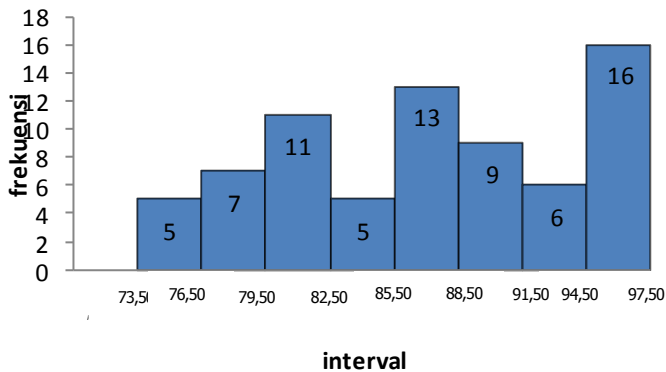
Data penelitian kesiapan praktik industri ini diperoleh dari angket dengan 27 butir pernyataan dan 72 responden. Besarnya skor tertinggi yang diperoleh adalah 108 dan skor terendah adalah 27. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS v.21 sehingga dapat diketahui rerata (*mean*) sebesar 67,5 dan standar deviasi sebesar 13,5.

Distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Praktik Industri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	73,50 – 76,50	5	6,90
2	76,50 – 79,50	7	9,70
3	79,50 – 82,50	11	15,30
4	82,50 – 85,50	5	6,90
5	85,50 – 88,50	13	18
6	88,50 – 91,50	9	12,50
7	91,50 – 94,50	6	8,40
8	94,50 – 97,50	16	22,20
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram kesiapan praktik industri

Untuk mengetahui kecenderungan kesiapan praktik industri, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan *Standart Deviation* ideal (*SDi*). Kesiapan praktik industri diukur dengan 27 pernyataan dengan skala *Likert* 1 sampai 4.

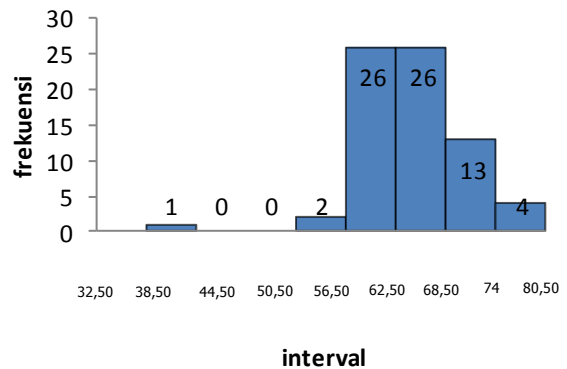
Dari diagram normalitas kesiapan diatas, maka dapat dibuat tabel kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel kategorisasi kesiapan

No	Kriteria	Nilai konversi	Kategori
1	$X \geq 87,75$	$X \geq 81,25$	Sangat siap
2	$87,75 > X \geq 67,50$	$81,25 > X \geq 62,5$	Siap
3	$67,50 > X \geq 47,25$	$62,50 > X \geq 43,75$	Cukup siap
4	$X < 47,25$	$X < 43,75$	Kurang siap

C. Minat Berwirausaha

Berdasarkan data variabel minat berwirausaha yang diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 72 siswa. Besarnya skor tertinggi yang diperoleh sebesar 80 dan skor terendah 20. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS v.21 diperoleh nilai *Mean* sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 10.



Gambar 3. Distribusi Minat Berwirausaha

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besar tingkat hubungan prestasi mata kuliah Bahan Bangunan dan kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa prodi PTSP dalam penelitian ini tingkat hubungannya adalah sebesar 0,177. Sedangkan Sumbangan efektif peranan prestasi mata kuliah Bahan Bangunan dan kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa hanya 3,1% dan 96,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti.
2. Tingkat prestasi mata kuliah Bahan Bangunan mahasiswa PTSP menunjukkan bahwa dari 72 mahasiswa, terdapat 4 mahasiswa (5,6%) mendapat nilai B, 2 mahasiswa (2,8%) mendapat nilai B-, 3 mahasiswa (4,2%) mendapat nilai C+, 15 mahasiswa (20,8%) mendapat nilai C dan 3 mahasiswa (4,2%) mendapat nilai D.
3. Tingkat kesiapan PI mahasiswa PTSP menunjukkan bahwa dari 72 mahasiswa, terdapat 31 mahasiswa (50%) tergolong dalam kategori sangat siap dan sisanya 31 mahasiswa (50%) tergolong dalam kategori siap.
4. Tingkat minat berwirausaha mahasiswa PTSP menunjukkan bahwa dari 72 mahasiswa bahwa terdapat 29 mahasiswa (40,27%) tergolong memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi, 42 mahasiswa (58,33%) tergolong dalam kategori yang memiliki minat tinggi dan hanya ada 1(1,39%) mahasiswa yang memiliki minat rendah.

5. Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara prestasi mata kuliah Bahan Bangunan dengan minat berwirausaha mahasiswa PTSP FT UNY.
6. Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara kesiapan praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP FT UNY.
7. Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara prestasi mata kuliah Bahan Bangunan dan kesiapan mahasiswa praktik industri dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi PTSP UNY

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Materi Bahan Bangunan

Materi bahan bangunan yang diberikan oleh dosen harus berisi materi yang dapat memunculkan jiwa kewirausahaan siswa. Materi yang disampaikan lebih baik adalah materi yang lebih sering diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat lebih peka dalam mencari peluang berwirausaha

2. Pembekalan Praktik Industri

Pembekalan praktik industri ini memegang peranan yang sangat penting dalam menimbulkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, mengingat salah satu tujuan dari pelaksanaan praktik industri ini adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pelaksanaan pembekalan ini haruslah lebih di perhatikan. Penyampaian tujuan dan penyampaian materi dalam pelaksanaan pembekalan ini haruslah disampaikan secara jelas agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai maksimal. Dalam pelaksanaannya juga harus

disampaikan manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan praktik industri tersebut

3. Dosen

Dosen dapat memperbaiki materi dan cara pembelajaran yang dilakukan. Cara menyampaikan materi yang dilakukan oleh dosen sangat menentukan nilai prestasi mahasiswa. Nilai mahasiswa akan lebih baik jika dosen dapat menyampaikan materi dengan baik dan menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswanya.

4. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mencari peluang berwirausaha dari sumber-sumber lain atau mata kuliah lain yang sudah diterima tidak hanya mengacu pada pengetahuan dan mata kuliah kewirausahaan saja yang diberikan.

5. Kebijakan Universitas

Universitas harus lebih memiliki kebijakan yang jelas dan nyata untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswanya. Universitas

Peranan Prestasi Mata....Vivid Lucha Deanggi 6 diharapkan dapat menyelenggarakan seminar kewirausahaan, dimana seminar tersebut dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dibidangnya, contohnya adalah seminar wirausaha bidang teknik sipil dimana pembicaranya adalah wirausahawan sukses yang memiliki usaha di bidang bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Suharyadi, dkk. (2007). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.